

RENUNGAN

``LIDAH YANG MENJADI BERKAT``

(Yakobus 3:2) Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

``Salam Sejahtera dan seger waras selalu, berkat dari Kasih Karunia Tuhan kita Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian....``

Bertutur kata seorang dengan yang lain di dalam sebuah persekutuan ataupun relasi sosial di masyarakat merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan. Tutur kata diri kita maupun orang lain akan kita terima dan diolah didalam pikiran, batin, perasaan masing-masing yang mendengarkannya. Syukur jika tutur kata itu berdampak menenteramkan, membuat orang lain bahagia, ataupun menjadi penyemangat hidup mereka. Namun sangat disayangkan jika oleh tutur kata kita, orang menjadi emosi, tersinggung, bahkan membangkitkan perselisihan; yang seperti inilah yang harus kita hindarkan. Lidah kita harus kita kendalikan dengan sungguh-sungguh, supaya dari lidah kita lahir perkataan-perkataan yang bernilai BERKAT; meneduhkan, membawa kebahagiaan, dan juga menghadirkan kekuatan yang mendorong semangat hidup.

Perkataan yang bernilai BERKAT itu perlu di kelola dengan serius. Sumber dan sekaligus penggerak lidah kita untuk senantiasa memproduksi tutur perkataan yang bernilai BERKAT itu sepenuhnya dikendalikan oleh HATI. *(Matius 15:18,19) Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang. karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.* Jadi membersihkan hati dari luka, kecewa, amarah, kenajisan, dan hawa nafsu kedagingan mejadi prioritas kita setiap hari. Jika ada kesalahan orang kepada kita segera dibereskan, bukan dipendam; kesalah pahaman segera di luruskan bukan di bawa dalam perselisihan, dan segala cara menuntaskan pergumulan hati secepat dan setulusnya. Kuasa Tuhan Yesus yang sudah membersihkan dan mengampuni setiap kesalahan kita, menjadi kekuatan kita dengan mudah membereskan segala hal yang menodai kemurnian hati kita. Supaya dari hati yang bersih, akan memancarkan tutur kata yang bersih, menenteramkan, dan membawa kedamaian.

Pilih dan putuskan selalu bertutur kata yang bernilai BERKAT. Bersihkan dan dengan tulus sembuhkan setiap luka dan pergolakan batin yang kita pendam, selesaikan dengan kuasa pengampunan Tuhan Yesus yang sudah memulihkan hidup kita secara utuh dengan pengampunanNya. Supaya dengan ini hidup kita menjadi BERKAT bagi sesama, terutama melalui LIDAH yang menjadi BERKAT dalam segala tutur kata yang diucapkannya. Memuji, mendorong, dan memotifasi, serta mensyukuri segala peristiwa yang dijalani, menjadi warna tutur kata yang kita ucapkan sehari-hari. Tuhan Yesus Memberkati. **AMIEN.**

==SP==

I. PANDEMI COVID – 19

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi kembali pulih.
2. Ibadah Minggu dan pelayanan Perjamuan Kudus di gereja induk dan pepanthan **DILAKSANAKAN secara online** melalui Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 wib, dan bisa diakses sesudahnya.

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. PERCOBAAN IBADAH MINGGU TATAP MUKA

Majelis GKJ Klaten dalam sidang pleno Rabu, 8 September 2021 memutuskan untuk kembali melaksanakan ibadah tatap muka sekali dalam seminggu mulai tanggal 12 September 2021 di Gereja Induk (GKJ Klaten di Klaseman) dimulai pukul 07.00 WIB, dengan protokol kesehatan yang ketat.

Adapun ketentuan – ketentuan dalam ibadah tatap muka adalah sbb :

- Diikuti oleh jemaat yg sudah vaksinasi Covid-19
- Batas usia yg diperbolehkan diatas 12 tahun dan dibawah 60 tahun
- Kapasitas dibatasi 100 jemaat
- Dalam kondisi sehat
- Mematuhi protokol kesehatan yang berlaku
- Pengunjung yang datang tetapi tidak mendapatkan tempat duduk dapat kembali ke rumah untuk mengikuti ibadah secara online

Demikian informasi yang kami sampaikan, semoga Tuhan Yesus Raja Gereja selalu Menolong dan Memberkati kita semua.

III. PERJAMUAN KUDUS

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan besuk hari Minggu, 3 Oktober 2021 pukul 07.00 di Gereja Induk dengan protokol kesehatan ketat dan secara online di rumah masing-masing. Mohon perhatiannya

Pendadaran akan dilaksanakan secara online pada hari senin tgl 27 september pukul 18.00 wib

IV. GKJ KLATEN GO DIGITAL

Dalam rangka mencapai GKJ Klaten go digital, majelis memberiksn kesempatan kepada jemaat untuk berpartisipasi dalam pembelian alat untuk komisi multi media yg membutuhkan biaya untuk penggantian LCD yg rusak dan mixer sebesar 30 juta.

Persembahan dpt disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor greja klaten. Mohon perhatiannya

V. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 5 September 2021

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Ibadah di Rumah	1.738.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 8.030.000

3. Persembahan Istimewa:

1	NN	I/3	200.000
2	NN	IIIA	550.000
3	NN	IIIA	225.000
4	NN	II/1	50.000
	JUMLAH		1.025.000

4. Persembahan pengadaan tanah Emiritasi :

5. Persembahan yang masuk Rekening BRI tanggal 5 Agustus 2021

1	180.000
2	200.000
3	50.000
4	50.000
5	50.000
Jumlah	530.000

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Diah Retno Palupi Dwi Prabaningrum	12/9/1962	3
Tutik Susarni	12/9/1984	4
Ronaldo Putra Pramana	12/9/2005	4
Dwi Setyono	13-09-1960	1
Fajar Saptiyanto	13-09-1982	2
Yokanan Virgo Budiarmo	13-09-1994	1
Setyana Cahya Putri	13-09-1996	3
Olivia Primadita Siswanti	13-09-1998	3
Kristian Prima Putra	13-09-2001	3
Tri Hendri Chitra Kirana	14-09-1971	1
Vivin Pres Riyanto	14-09-1977	3
Ardian Radityo	14-09-1986	1
Harjani	15-09-1964	1
Alda Septian Yoga Yudanto	15-09-1987	3
Andreska Stefano Pradipta	15-09-2010	1
Daniel Pradithya Harmoko	15-09-2012	3
Sugiono	16-09-1955	5
Endang Woro Istiningsih	16-09-1973	3
Agus Chris Handana A.Md	16-09-1981	1
Andrias Pradah Haryono	16-09-1991	1
Triadinda Dewi Fortuna	16-09-1999	2
Sri Emy Budiarti	17-09-1956	5
Joko Suranto	17-09-1957	2
Rudatin	17-09-1975	3
Soerodjo Hadi Soebroto	18-09-1944	4
Lingga Wisnu S.Si	18-09-1971	1

MINGGU SESUDAH MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS

Minggu sesudah Pentakosta dirayakan selama 25 minggu. Masa ini disebut Masa Gereja Berjuang. Minggu sesudah Pentakosta untuk mengingatkan kita akan perjuangan hidup gereja sepanjang masa. Dalam perjuangan itu Allah menyertai gereja-Nya.



Simbol, burung merpati dengan ranting zaitun diparuhnya, perahu layar, dan pelangi.

Warna dasar : hijau
Warna pelangi : merah, kuning, hijau
Warna burung : putih
Warna ranting : pinggir putih
Warna tiang dan layar : putih (penuh)
Warna salib : hijau
Warna ombak : putih
Warna perahu : bergaris putih

Arti:

Perahu merupakan symbol gereja. Ide ini sangat berarti bagi orang Kristen mula-mula yang mengalami penganiayaan dan pergumulan. Mereka percaya bahwa Tuhan menjadi penolong dalam penganiayaan dan pergumulan itu. Hal tersebut ternyata dari perpaduan antara pelangi dan perahu. Dalam symbol ini janji Allah untuk memelihara gereja dan dunia mendapat tekanan yang kuat. Burung merpati dengan ranting zaitun di paruhnya mengungkapkan tentang janji keselamatan dan kehidupan dari Allah yang akan terus menyertai gereja sampai di tujuan.

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.

PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.